

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM
MENGATASI KECEMASAN MENGHADAPI MASA DEPAN
REMAJA PANTI ASUHAN AISYIYAH JATIREJO
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

DIAN AYU LESTARI

NIM. 3517045

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dian Ayu Lestari
NIM : 3517045
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENGATASI KECEMASAN MENGHADAPI MASA DEPAN REMAJA PANTI ASUHAN AISYIYAH JATIREJO PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 20 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Dian Ayu Lestari
NIM. 3517045

NOTA PEMBIMBING

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
Perum Joyo Tentrem Asri Blok B.08, Winong Gejlik, Kajen, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dian Ayu Lestari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Dian Ayu Lestari

NIM : 3517045

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENGATASI
KECEMASAN MENGHADAPI MASA DEPAN REMAJA PANTI
ASUHAN AISYIYAH JATIREJO PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Mei 2022

Pembimbing,



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP.198806302019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

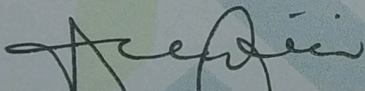
Nama : **DIAN AYU LESTARI**
NIM : **3517045**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENGATASI KECEMASAN MENGHADAPI MASA DEPAN REMAJA PANTI ASUHAN AISYIYAH JATIREJO PEMALANG**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 20 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag
NIP. 197409182005011004

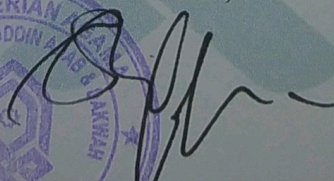

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 199003102019031013

Pekalongan, 20 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ا= i	اي= ai	ي= i
ا= u	او= au	او= u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/'

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikut yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya, sebagai rasa cinta dan tanda kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak dan Ibu Saya, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada doa yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari kedua orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak dan ibuku.
2. Kepada kakak saya Lailatul Ainiah dan adik saya Imam Khoirul Annas yang selalu mensupport dan memberikan semangat yang luar biasa.
3. Sahabat-sahabat saya Jihan Eva Agustina, Monica Putri Ratnasari, Renaning Tyas, Setio Ridho Prasajo, Muhammad Fuad Afif, serta M. Dani Fauzan yang selalu mensupport serta mendukung saya. Terima kasih atas support dan siap memberi bantuan saat saya membutuhkan.

4. Kepada seseorang yang spesial Abdullah Azhari yang begitu baik, selalu mensupport saya, memberikan dukungan, perhatian, dan cinta yang luar biasa.
5. Teman – teman seperjuangan yang memberikan cerita dalam menjalani semua ini dan yang selalu memberikan arahan apabila saya ada yang tidak paham mengenai skripsi.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan, Almamater tempat menimba ilmu yang penulis banggakan

Saya ucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada kalian semua, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan, baik substansi materi, gaya bahasa, cara penulisanya, dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersana. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita bersama. Amin yaa robbal'aalamin.

Pekalongan, 13 Mei 2022

Penulis

DIAN AYU LESTARI

NIM. 3517045

MOTTO

**“KECEMASAN LAHIR PADA SAAT YANG SAMA DENGAN UMAT
MANUSIA. DAN KARENA ITU KITA TIDAK AKAN PERNAH BISA
MENGUASAINYA, KITA HARUS BELAJAR UNTUK HIDUP
DENGANNYA, SAMA SEPERTI KITA BELAJAR UNTUK HIDUP
DENGAN BADAI”**

(Paulo Coelho)

ABSTRAK

Lestari, Dian Ayu. 2022. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang. Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
Kata Kunci : Bimbingan Keagamaan, Kecemasan

Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang mengalami kecemasan dalam menghadapi masa depan. Hal tersebut karena setelah menamatkan sekolahnya (SMA/SMK) mereka harus keluar dari panti dan mandiri tanpa bantuan dari pihak panti. Kecemasan yang di alami yaitu ketakutan dan kekhawatiran berlebihan terhadap masa depannya atas ketidakpastian situasi yang mereka hadapi. Hal ini membuat remaja tidak percaya diri, berpikir negatif, pesimis akan membangun cita-cita yang tinggi, dan kecemasan tersebut berpengaruh juga pada kondisi fisiknya.

Skripsi ini berjudul Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Mengatasi Kecemasan Menghadapi Masa Depan Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang untuk mengatasi kecemasan remaja dalam menghadapi masa depannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan teknik analisis data yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kondisi kecemasan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang adalah kecemasan menghadapi masa depan berupa kekhawatiran dan ketakutan berlebih. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo ada beberapa langkah yaitu langkah identifikasi masalah dan diagnosis, langkah prognosis, langkah terapi, serta langkah evaluasi dan *follow up*. Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan yaitu remaja yang sangat antusias dalam mengikuti bimbingan keagamaan serta mempunyai guru pembimbing yang kompeten dalam bidang agama. Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan yaitu kurangnya tenaga pengajar kurangnya referensi buku tentang buku yang digunakan sebagai penambah wawasan keilmuan tentang ajaran agama Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim ...

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan setiap langkah yang penulis lakukan, kelamcaran dalam segala proses yang penulis lalui, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku dekan fakultas ushuluddin, adab dan dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan layanan dalam proses akademik.
4. Bapak Maskhur, M. Ag, selaku ketua jurusan bimbingan dan penyuluhan islam IAIN Pekalongan.
5. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi yang saya susun serta memberi dukungan, bimbingan dan arahan, motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa IAIN Pekalongan.

6. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan yang saya banggakan.
7. Semua pihak yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah berusaha dengan sepenuh kemampuan untuk menyusun skripsi. Namun, tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

Pekalongan, 13 Mei 2022

Penulis

DIAN AYU LESTARI

NIM. 3517045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Berpikir	21
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Penulisan	31
BAB II BIMBINGAN KEAGAMAAN DAN KECEMASAN MENGHADAPI MASA DEPAN	
A. Bimbingan Keagamaan	33
1. Pengertian Bimbingan Keagamaan	33
2. Prinsip dan Asas Bimbingan Keagamaan	37
3. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Keagamaan	38
4. Materi Bimbingan Keagamaan.....	40
5. Langkah-Langkah Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan	42
6. Metode Bimbingan Keagamaan.....	43

B. Kecemasan Menghadapi Masa Depan	45
1. Pengertian Kecemasan	45
2. Aspek-Aspek Kecemasan.....	47
3. Jenis-Jenis Kecemasan	48
4. Penyebab Kecemasan	49
5. Kecemasan Terhadap Masa Depan	51

**BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENGATASI
KECEMASAN MENGHADAPI MASA DEPAN REMAJA PANTI ASUHAN
AISYIYAH JATIREJO PEMALANG**

A. Gambaran Umum Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.....	55
1. Profil Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.....	55
2. Visi dan Misi Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.....	56
3. Tujuan, Sasaran, dan Strategi Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.....	57
4. Program Kerja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.....	58
5. Susunan Pengurus Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.....	59
6. Persyaratan Masuk Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.....	60
7. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.....	60
8. Aktivitas Pembelajaran Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo.....	61
9. Pengasuh/Pembimbing Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo.....	62
10. Keadaan Anak Asuh Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.....	62
11. Sumber Pemasukan Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.....	62
 B. Kondisi Kecemasan Remaja Dalam Menghadapi Masa Depan di Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang	 63
C. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Mengatasi Kecemasan Menghadapi Masa Depan Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang	68
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Mengatasi Kecemasan Menghadapi Masa Depan Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.....	79

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENGATASI KECEMASAN MENGHADAPI MASA DEPAN REMAJA PANTI ASUHAN AISYIYAH JATIREJO PEMALANG

A. Analisis Kondisi Kecemasan Remaja Dalam Menghadapi Masa Depan di Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang..... 82

B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Mengatasi Kecemasan Menghadapi Masa Depan Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang 88

C. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Mengatasi Kecemasan Menghadapi Masa Depan Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.....96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 99

B. Saran 100

DAFTAR PUSTAKA..... 102

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan.....	18
Tabel 1.2 kerangka berpikir	21
Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu pada dasarnya mempunyai harapan-harapan akan perkembangan dirinya di masa yang akan datang. Dalam hubungan itu selalu melibatkan apa yang dinamakan masa depan. Sehubungan dengan hal tersebut biasanya timbul pertanyaan yang umum tentang pandangan masa depan. Masa depan adalah sesuatu yang dituju setiap individu. Setiap individu pasti ingin meraih masa depan tentunya masa depan yang cerah, gemilang, membanggakan dan menyenangkan.

Setiap individu memiliki rencana akan masa depannya, namun beberapa hambatan menimbulkan ketidakpastian tentang bagaimana kelak masa depannya. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan terjadinya kecemasan dalam menghadapi masa depan. Kecemasan terhadap masa depan adalah kecemasan individu dalam memandang masa depannya yang tergambar melalui pandangan, harapan, dan ketakutan. Individu menggambarkan tentang diri mereka di masa depan yang di ekspresikan dalam bentuk harapan dan ketakutan.¹

Agama adalah kepercayaan seseorang kepada Tuhan-Nya sebagai petunjuk, pedoman dan dorongan bagi manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup.² Adapun pengertian agama menurut Daradjat adalah

¹ Sari Zakiah Akmal, “*Bagaimana Remaja Panti Asuhan Memandang Masa Depan*”, (*Jurnal Pshyco Idea*, Universitas YARSI, No. 1, 2019).

² Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 4

proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih tinggi daripada manusia.³

Bimbingan keagamaan ialah segala kegiatan untuk memberikan bantuan serta pertolongan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahiriyah maupun batiniyah. Bimbingan keagamaan dilaksanakan berdasarkan pedoman agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an serta Hadist, supaya dalam menjalani kehidupan keagamaannya dapat senantiasa selaras sesuai dengan pedoman serta petunjuk Allah SWT, sehingga bisa mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁴

Remaja adalah suatu usia dimana seseorang berpaling ke dalam masyarakat dewasa, dengan kata lain mereka sedang mengalami masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan aspek fisik, psikis, dan psikososial. Remaja yaitu usia 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, sedangkan pria yaitu usia 13 tahun sampai 22 tahun. Pada usia ini umumnya anak sedang duduk di bangku sekolah menengah.

Remaja pada umumnya membutuhkan keluarga yang utuh untuk membantu mereka melewati fase-fase kehidupan mereka yang sarat akan gejolak, terutama pada peralihan dari satu fase ke fase berikutnya. Namun, realitas sosial ternyata tidak selalu sesuai dengan harapan. Tidak semua remaja beruntung memiliki keluarga utuh yang dapat menemani mereka

³ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2012), hlm. 10

⁴ Fenti Hikmawati, *Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 41

melewati fase-fase perkembangannya. Banyak remaja yang karena berbagai macam alasan atau peristiwa akhirnya harus berpisah dari kedua orang tuanya bahkan keluarga besarnya hingga akhirnya harus menjalani kehidupannya tanpa dukungan dan kasih sayang dari keluarganya.⁵

Masih banyak remaja yang tidak dapat tinggal bersama dengan keluarganya dan dapat merasakan cinta kasih sayang, terutama orang tuanya. Banyak faktor yang mendasari mengapa hal tersebut terjadi, hingga akhirnya mereka diserahkan pada suatu lembaga yang diasuh oleh pemerintah atau swasta yaitu Panti Asuhan.

Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo merupakan salah satu Panti Asuhan yang ada di Kabupaten Pemalang Kecamatan Ampelgading yang menampung, mengasuh, serta memberikan bimbingan keagamaan bagi anak asuh yang ditampung di dalamnya. Panti Asuhan ini bertanggung jawab dalam mendidik serta membina anak asuh seperti memberikan pendidikan bagi anak dan yang utama yaitu pembinaan keagamaan.

Hasil wawancara awal dengan pengasuh Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo menyatakan bahwa beberapa anak yang tinggal di Panti Asuhan tersebut karena orang tuanya ada yang menghendaki, ada juga yang memang berada di Panti Asuhan tersebut sudah tidak memiliki orang tua atau yatim piatu, atau salah satu, dan ada juga yang masih memiliki orang tua namun terpaksa berada di Panti Asuhan karena ketidakmampuan orang tua dalam memberikan kasih sayang dan memenuhi kebutuhan hidup serta

⁵ Lestari Devy Dwi, *Hubungan Harga Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Remaja Di Panti Asuhan Al Ikhlas Brongkal*, Diss, 2020.

pendidikan bagi anak-anaknya. Anak yang tinggal di Panti Asuhan ini akan dijamin kebutuhan hidupnya serta pendidikannya. Anak yang sudah berumur 18 tahun atau sudah menamatkan SMA/SMK maka mereka akan keluar dari Panti Asuhan untuk melanjutkan kehidupan mereka masing-masing.⁶

Fase remaja merupakan fase perkembangan yang tengah berada pada masa amat potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi maupun fisik. Remaja ini adalah ajang untuk mencari jati dirinya. Setelah sekian lama mereka selalu dikekang oleh otoriter orangtua, secara perlahan mereka akan menuntut keinginan mereka sendiri agar mandiri. Remaja ingin dewasa dan ingin bebas dari kendali orang tua.⁷

Berbeda dengan remaja yang tinggal di Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo, mereka menjelaskan bahwa tinggal di Panti Asuhan merupakan hal menyenangkan. Hal itulah yang dapat menggantikan peranan dan kasih sayang orang tua, seperti memiliki banyak teman, dapat meneruskan sekolah, serta dapat meningkatkan nilai-nilai keagamaan karena adanya pendisiplinan dari pengasuh Panti Asuhan yang belum tentu didapatkan pada remaja lain. Artinya, tinggal di Panti Asuhan bukan menjadi penyebab bagi remaja untuk tidak merasakan kebahagiaan. Tinggal di Panti Asuhan justru menjadikan remaja mendapatkan pendidikan yang

⁶ Aris Lukiyanto, Pengasuh Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang pada 20 Desember 2021

⁷ Sari Zakiah Akmal, "*Bagaimana Remaja Panti Asuhan Memandang Masa Depan*", (Jurnal Pshyco Idea, Universitas YARSI, No. 1, 2019).

lebih baik, dibandingkan dengan tetap tinggal dengan orangtua yang memiliki keterbatasan ekonomi.⁸

Walaupun Panti Asuhan berperan sebagai pengganti orang tua, tetap saja ada beberapa hal yang berbeda dengan keluarganya sendiri. Perbedaan tersebut beresiko menimbulkan permasalahan yang nantinya dapat membuat anak mengalami kecemasan. Salah satu kecemasan yang dialami oleh remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo yaitu kecemasan dalam menghadapi masa depan.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan remaja Panti Asuhan mengatakan bahwa dirinya memiliki kecemasan karena bingung dalam menentukan jalan hidup bagi masa depannya, dirinya mencemaskan kondisi setelah menyelesaikan SMA. Keterbatasan dukungan saat berada di panti, ketidakdekatan dengan keluarga serta saat harus keluar dari panti sehingga membuat bingung dan cemas.⁹

Saat dilakukan wawancara dengan remaja lainnya mereka mengatakan bahwa memiliki perasaan takut tentang masa depan mereka setelah keluar dari panti. Remaja tersebut khawatir dan bingung saat menghadapi kelulusan nanti karena dituntut untuk dapat mandiri tanpa ada bantuan lagi dari pengasuh ataupun pihak Panti Asuhan. Mereka mengatakan bahwa yayasan hanya membiayai mereka sampai tingkat

⁸ Aris Lukiyanto, Pengasuh Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang 25 Desember 2021

⁹ NF, Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo, Wawancara Pribadi, Pemalang 11 Januari 2022

SMA/SMK saja. Setelah tamat mereka akan keluar dari panti dan mencari pekerjaan sendiri.¹⁰

Kecemasan remaja tersebut juga di ungkapkan oleh warga sekitar Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada salah satu warga, mengatakan bahwa remaja Panti Asuhan memang mengalami kecemasan, remaja sering mengeluh bagaimana nantinya setelah keluar dari panti, jika mau melanjutkan ke perguruan tinggi tidak ada dukungan dari keluarga dan biayanya pun tidak sedikit. Jika ingin bekerja mereka takut sulit mendapatkan pekerjaan, terlebih bagi remaja yang sudah tidak mempunyai orang tua, tidak ada dukungan dari orang terdekat. Hal ini membuat remaja merasa cemas dan khawatir tidak bisa hidup mandiri setelah keluar dari panti.¹¹

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa remaja yang tinggal di Panti Asuhan memiliki kecemasan menghadapi masa depan. Kondisi tersebut dialami oleh remaja Panti Asuhan yang tidak pasti menghadapi masa depannya. Idealnya remaja Panti Asuhan dapat berperilaku layaknya remaja pada umumnya dalam mempersiapkan masa depannya karena hal tersebut merupakan tugas perkembangan remaja, tetapi kenyataannya remaja Panti Asuhan mengalami ketidakpastian situasi yang tentu saja berbeda dengan remaja pada umumnya, sehingga hal ini membuat remaja

¹⁰ AP, Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo, Wawancara Pribadi, Pemalang 11 Januari 2022

¹¹ Warga sekitar Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang, Wawancara Pribadi, Pemalang pada 25 Mei 2022

Panti Asuhan mengalami kecemasan terhadap masa depannya atas ketidakpastian situasi yang mereka hadapi.

Berdasarkan hal tersebut, kecemasan remaja terhadap masa depan harus bisa diatasi supaya remaja Panti Asuhan dapat melepaskan diri dari keterpakuannya dan mengubah pemikiran negatif terhadap keadaan dirinya. Kondisi ini terjadi karena individu menganggap bahwa dirinya tidak memiliki sumber daya dan kemampuan dalam menghadapi situasi yang nantinya akan muncul.¹² Perasaan negatif tersebut akan membawa pengaruh negatif pula bagi individu itu sendiri.

Dalam menangani permasalahan tersebut, Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo selalu memberikan dukungan, bimbingan, serta arahan terkait dengan kecemasan remaja dalam menghadapi masa depannya. Dukungan ini membantu bagaimana remaja menentukan arah terkait pendidikan dan pekerjaan di masa depan terutama dalam hal perencanaan dan tindakan.

Selain itu, bimbingan keagamaan juga diberikan untuk remaja Panti Asuhan agar kecemasan tersebut dapat diredam dan remaja memiliki rasa penerimaan diri yang tinggi, sehingga masing-masing sadar dan dapat menerima kondisinya.

Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di panti asuhan Aisyiyah Jatirejo berhubungan dengan ibadah, akidah, dan akhlak. Bimbingan keagamaan yang diberikan mengajak mereka untuk senantiasa mengingat Allah SWT dalam hidupnya. Dengan senantiasa mengingat Allah SWT

¹² Hayuni Astri, *Hubungan Berpikir Positif Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sukra Riau*, [Skripsi], (Pekanbaru:UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2011), hlm. 2

maka dapat mengantarkan pada ketenangan dan ketentraman hati. Remaja diharapkan dapat berpikir optimis dengan selalu memiliki harapan baik dalam segala hal. Dengan kata lain remaja agar memiliki ekspektasi yang baik pada masa depan dalam kehidupannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Mengatasi Kecemasan Menghadapi Masa Depan Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang”. Karena pada dasarnya apabila individu tumbuh pada keluarga harmonis atau tidak, manusia tetap menginginkan kebahagiaan di dunia serta di akhirat. Ketika kita bisa terlepas dari segala rasa cemas yang menghambat kehidupan, hal tersebut merupakan salah satu kebahagiaan di dunia.¹³

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kecemasan remaja dalam menghadapi masa depan di Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang ?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang ?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang ?

¹³ Aris Lukiyanto, Pengasuh Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo, Wawancara Pribadi, Pemalang pada 25 Desember 2021

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi kecemasan remaja dalam menghadapi masa depan di Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Melalui hasil penelitian ini penulis berharap hasilnya bisa dijadikan sebagai dasar pengetahuan dalam kegiatan penelitian berikutnya bagi masyarakat umum atau peneliti lain yang ingin melakukan kajian tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan dan pengetahuan serta pembelajaran bagi semua pihak.

2. Manfaat Praktis

Melalui hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan, dan

memberikan kontribusi untuk berbagai kalangan dan lembaga yang bersangkutan dalam hal ini Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pematang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

Penulisan skripsi ini menggunakan beberapa referensi dan buku yang dijadikan sebagai bahan rujukan yang berkaitan dengan penelitian. Berikut analisis teoritis yang digunakan peneliti :

a. Bimbingan Keagamaan

1) Definisi Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan adalah segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan pertolongan agar kelangsungan hidup individu berjalan selaras dengan kaidah Alqur'an dan hadist. Bimbingan keagamaan bertujuan untuk membimbing manusia dalam menjalani kehidupan dengan cara yang lebih baik melalui ajaran dan aturan. Dengan demikian, kesadaran agama dan pengalaman agama dibentuk melalui proses pengarahan terpadu. Tujuan yang diharapkan ialah manusia yang beriman, beramal sholeh dan menjalankan ajaran sesuai Alqur'an dan Hadist.¹⁴

Bimbingan keagamaan yang dimaksud disini yaitu memberikan pertolongan kepada manusia secara berkesinambungan, dengan maksud supaya manusia dapat

¹⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 25

menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu mengarahkan hidupnya sesuai ketentuan yang dikehendaki oleh Allah SWT.

2) Langkah-Langkah Bimbingan Keagamaan

Dalam memberikan bimbingan keagamaan, menurut Hamdani Bakran terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

a) Langkah Identifikasi Anak dan Diagnosis

Langkah ini dimaksudkan untuk mengenal anak beserta gejala-gejala yang tampak. Dalam langkah ini, pembimbing mencatat anak-anak yang perlu mendapat bimbingan dan memilih anak yang perlu mendapat bimbingan terlebih dahulu. Langkah diagnosis yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang dihadapi anak berdasarkan latar belakangnya. Dalam langkah ini kegiatan yang dilakukan ialah mengumpulkan data dengan memadakan studi terhadap anak, menggunakan berbagai studi terhadap anak, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Setelah data terkumpul, ditetapkan masalah yang dihadapi serta latar belakangnya.

b) Langkah Prognosis

Langkah prognosis yaitu langkah untuk menetapkan jenis bantuan yang akan dilaksanakan untuk membimbing anak. Langkah prognosis ini ditetapkan berdasarkan kesimpulan dalam langkah diagnosis, yaitu setelah

ditetapkan masalahnya dan latar belakangnya. Langkah prognosis ini, ditetapkan bersama setelah mempertimbangkan berbagai kemungkinan dan berbagai faktor.¹⁵

c) Langkah Terapi

Langkah terapi yaitu langkah pelaksanaan bantuan atau bimbingan. Langkah ini merupakan pelaksanaan yang ditetapkan dalam langkah prognosis. Pelaksanaan ini tentu memakan banyak waktu, proses yang kontinyu, dan sistematis, serta memerlukan pengamatan yang cermat.

d) Langkah Evaluasi dan *Follow Up*

Langkah ini di maksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauhmanakah terapi yang telah dilakukan dan telah mencapai hasilnya. Dalam langkah *follow up* atau tindak lanjut, dilihat perkembangan selanjutnya dalam jangka waktu yang lebih jauh.¹⁶

b. Kecemasan Menghadapi Masa Depan

Kecemasan adalah kondisi psikologis akibat pengalaman yang tidak menyenangkan yang dialami oleh setiap individu.

Kecemasan mengacu pada suatu kondisi ketika individu merasakan

¹⁵Hamdani Bakran, *Konseling & Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2011), hlm. 218-219

¹⁶Hamdani Bakran, *Konseling & Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2011), hlm. 220

kekhawatiran/kegelisahan, ketegangan, dan rasa tidak nyaman yang tidak terkontrol mengenai kemungkinan sesuatu yang buruk terjadi.¹⁷

Sedangkan yang dimaksud dengan kecemasan menghadapi masa depan adalah kecemasan individu dalam memandang masa depannya yang tergambar melalui pandangan-pandangan, harapan-harapan, minat-minat, motif-motif, dan ketakutan-ketakutan individu terhadap masa depan. Individu menggambarkan tentang diri mereka dimasa depan yang diekspresikan dalam bentuk harapan dan ketakutan. Bagi remaja, kecemasan ini berkaitan dengan biaya pendidikan untuk melanjutkan studi, orientasi karir pekerjaan, status mereka di sosial masyarakat, dan masa depan membangun keluarga.¹⁸

Efek yang dirasakan dari adanya kecemasan ini adalah terkadang merasa kurang percaya diri, kurang yakin dengan potensi yang dimiliki, pesimis untuk membangun cita-cita yang tinggi, merasa cukup menjalani apa yang ada saat ini dan tidak berani untuk berharap yang muluk-muluk, dalam interaksi sosial terkadang merasa minder dan muncul perasaan berbeda dengan orang lain.¹⁹

¹⁷ Dadang Hawari, *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*, (Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2011), hlm. 19

¹⁸ Sari Zakiah Akmal, “*Bagaimana Remaja Panti Asuhan Memandang Masa Depan*”, (Jurnal Pshyco Idea, Universitas YARSI, No. 1, 2019).

¹⁹ Dadang Hawari, *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*, (Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2011), hlm. 27

Aspek-aspek kecemasan menghadapi masa depan mengacu pada aspek-aspek kecemasan menurut Fortinash Worent & Maher yaitu:

1) Aspek Kognitif (Berpikir)

Seseorang yang mengalami kecemasan biasanya memikirkan bahaya secara berlebihan, menganggap dirinya tidak mampu mengatasi masalah, tidak menganggap penting bantuan yang ada dan khawatir serta berpikir tentang hal yang buruk. Seseorang yang mengalami kecemasan dalam menghadapi masa depan memiliki pemikiran negatif mengenai mampu tidaknya ia menghadapi masa depan dan biasanya pikiran ini menetap dalam waktu lama tanpa ada usaha dari individu tersebut untuk mengubahnya menjadi sesuatu yang lebih positif. Jadi aspek kognitif ini dapat berupa perasaan tidak mampu, merasa tidak memiliki keahlian, tidak dapat berprestasi dan juga tidak tau tujuan hidup.²⁰

2) Aspek Emosional (Suasana Hati)

Suasana hati orang yang cemas menghadapi masa depan meliputi perasaan gugup, jengkel, cemas dan panik. Suasana hati juga dapat berubah secara tiba-tiba ketika dihadapkan pada kondisi yang memunculkan kecemasan tersebut. Perasaan gugup dan panik dapat memunculkan kesulitan dalam memutuskan

²⁰ Novita, *Kecemasan Sosial pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Ditinjau dari Tipe Kepribadian*, 2017, PhD Thesis, University of Muhammadiyah Malang.

sesuatu misalnya dalam hal keinginan atau minat. Perasaan gugup dan panik dapat memunculkan kesulitan dalam memutuskan sesuatu. Misalnya dalam hal keinginan dan minat. Jadi aspek emosional ini dapat berupa perasaan atau suasana hati yang berubah-ubah dan tidak mampu membuat keputusan.

3) Aspek Fisiologis

Reaksi fisik yang terjadi pada orang yang cemas menghadapi masa depan kerja meliputi telapak tangan berkeringat, otot tegang, jantung berdebar-debar (berdegup kencang), tidak bisa tidur, pusing- sulit bernafas. Kondisi ini biasanya terjadi pada saat seseorang yang cemas terhadap masa depan tersebut melihat berita di televisi atau media massa mengenai berbagai macam problema di luar sana.²¹

2. Penelitian yang Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Wahyudi yang berjudul “Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Terhadap Masa Depan Remaja Panti Asuhan”, tahun 2018.²² Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian milik peneliti dengan penelitian milik Akhmad Wahyudi. Persamaannya adalah sama-sama meneliti kecemasan terhadap masa depan remaja panti asuhan. Perbedaannya adalah penelitian milik Akhmad Wahyudi fokus

²¹Ida Ayu Ratih, *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Awal Di Panti Asuhan Kota Denpasar. Jurnal Psikologi Udayana*, 2016, 3.3: 542-550.

²² Akhmad Wahyudi, *Penerimaan Diri dengan Kecemasan terhadap Masa Depan Remaja Panti Asuhan*, [Skripsi], (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018).

pada penerimaan diri remaja, sedangkan milik peneliti fokus pada bimbingan keagamaan guna mengatasi kecemasan terhadap masa depan.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Leni Mediana yang berjudul “Bimbingan Keagamaan dalam Membina Kemandirian Anak di Panti Asuhan Peduli Harapan Bangsa Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung”, tahun 2020.²³ Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian milik peneliti dengan penelitian milik Leni Mediana. Persamaannya adalah sama-sama melaksanakan bimbingan keagamaan untuk anak asuh di panti asuhan. Perbedaannya adalah pelaksanaan bimbingan keagamaan milik Leni Mediana untuk membina kemandirian anak, sedangkan milik peneliti pelaksanaan bimbingan keagamaan digunakan untuk mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Fiqih Amalia yang berjudul “Bimbingan Keagamaan Dalam Upaya Mengatasi Perilaku Bullying Anak di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung”, tahun 2018.²⁴ Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian milik peneliti dengan penelitian milik Fiqih Amalia. Persamaannya yaitu sama-sama melaksanakan bimbingan

²³ Leni Mardiana, “*Bimbingan Keagamaan dalam Membina Kemandirian Anak di Panti Asuhan Peduli Harapan Bangsa Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung*”, [Skripsi], (Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung, 2020).

²⁴ Fiqih Amalia, “*Bimbingan Keagamaan Dalam Upaya Mengatasi Perilaku Bullying Anak di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung*”, [Skripsi], (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018).

keagamaan untuk anak asuh di panti asuhan. Perbedaannya yaitu bimbingan keagamaan milik Fiqih Amalia untuk mengatasi perilaku bullying, sedangkan milik peneliti pelaksanaan bimbingan keagamaan digunakan untuk mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Wenny Aidina yang berjudul “Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Optimisme Menghadapi Masa Depan Pada Remaja Panti Asuhan”, tahun 2018.²⁵ Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian milik peneliti dengan penelitian milik Wenny Aidina. Persamaannya yaitu fokus terhadap masa depan remaja di panti asuhan. Perbedaannya yaitu milik Wenny Aidina membahas tentang hubungan antara penerimaan diri dengan optimisme menghadapi masa depan pada remaja, sedangkan milik peneliti membahas tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja.
- e. Penelitian yang dilakukan oleh Ubaidillah Ginanjar Santoso yang berjudul “Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu”, tahun 2018.²⁶ Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian milik Ubaidillah dengan milik peneliti, persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode bimbingan keagamaan

²⁵ Wenny Aidina, “Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Optimisme Menghadapi Masa Depan Pada Remaja Panti Asuhan”, (Jurnal Psikohumanika, Universitas Syiah Kuala, No. 2, VI, 2018).

²⁶ Ubaidillah Ginanjar Santoso, “Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu”, [Skripsi], (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018).

yang dilaksanakan di panti asuhan. Perbedaannya yaitu penelitian milik Ubaidillah bimbingan keagamaan yang dilaksanakan digunakan untuk meningkatkan kualitas bimbingan dan mewujudkan akhlakul karimah pada anak di Panti Asuhan Bina Insani. Sedangkan penelitian milik peneliti pelaksanaan bimbingan keagamaan digunakan untuk mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo.

Berikut ini tabel penelitian yang relevan :

Tabel 1.1 Penelitian Yang Relevan

No	Nama/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Akhmad Wahyudi/ Tahun 2018	Penerimaan Diri Dengan Kecemasan Terhadap Masa Depan Remaja Panti Asuhan	Sama-sama meneliti kecemasan terhadap masa depan remaja panti asuhan.	Penelitian milik Akhmad Wahyudi fokus pada penerimaan diri remaja, sedangkan milik peneliti fokus pada bimbingan keagamaan guna mengatasi kecemasan terhadap masa depan.
2.	Leni Mardiana/ Tahun 2020	Bimbingan keagamaan dalam membina kemandirian anak di Panti Asuhan Peduli Harapan Bangsa Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung	Sama-sama melaksanakan bimbingan keagamaan untuk anak asuh di Panti Asuhan	Pelaksanaan bimbingan keagamaan milik Leni Mediana untuk membina kemandirian anak, sedangkan milik peneliti pelaksanaan bimbingan keagamaan

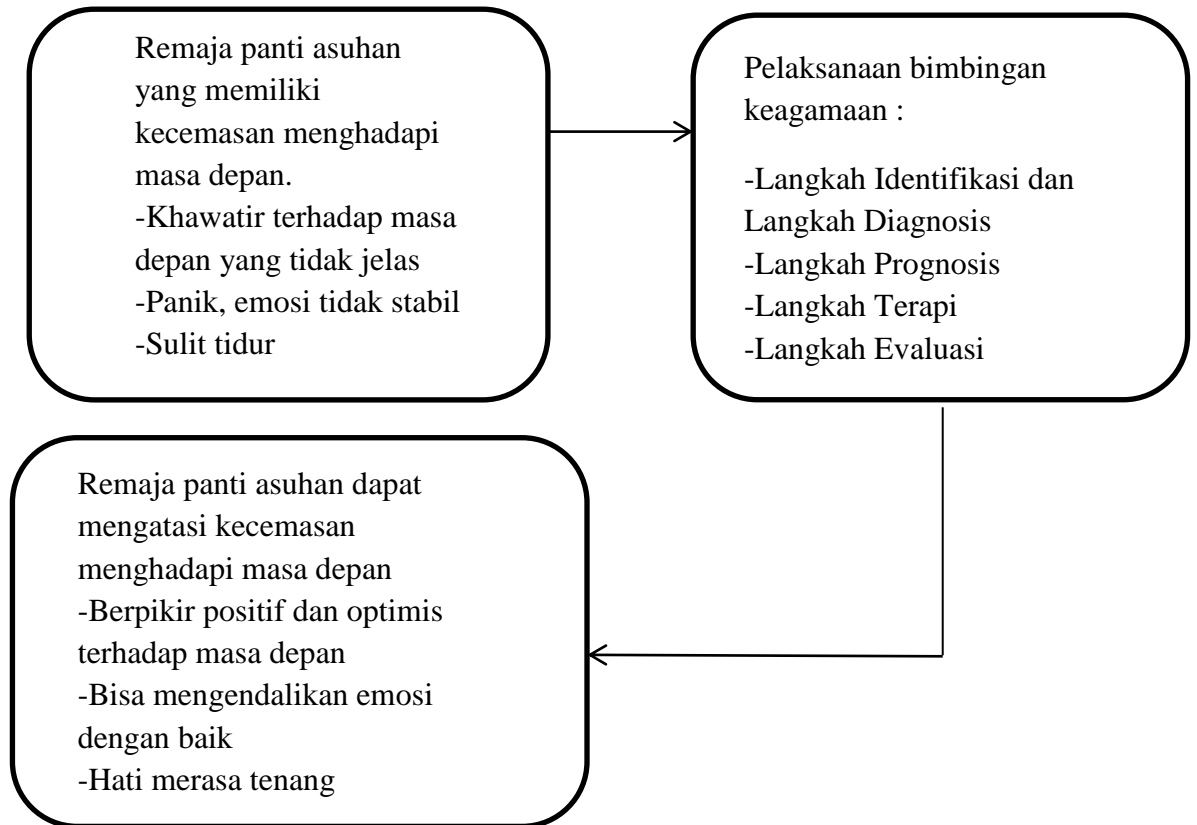
				digunakan untuk mengatasi kecemasan menghadapi masa depan.
3.	Fiqih Amalia / Tahun 2018	Bimbingan Keagamaan Dalam Upaya Mengatasi Perilaku Bullying Anak di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di panti asuhan.	Bimbingan keagamaan milik Fiqih Amalia untuk mengatasi perilaku bullying, sedangkan milik peneliti pelaksanaan bimbingan keagamaan digunakan untuk mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja.
4.	Wenny Aidina / Tahun 2018	Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Optimisme Menghadapi Masa Depan Pada Remaja Panti Asuhan	Persamaannya yaitu fokus terhadap masa depan remaja di panti asuhan	Perbedaannya yaitu milik Wenny Aidina membahas tentang hubungan antara penerimaan diri dengan optimisme menghadapi masa depan pada remaja, sedangkan milik peneliti membahas tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan

				menghadapi masa depan remaja.
5.	Ubaidillah Ginanjari Santoso / Tahun 2018	Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu.	Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di panti asuhan.	Perbedaannya yaitu penelitian milik Ubaidillah bimbingan keagamaan yang dilaksanakan digunakan untuk meningkatkan kualitas bimbingan dan mewujudkan akhlakul karimah pada anak di Panti Asuhan Bina Insani. Sedangkan penelitian milik peneliti pelaksanaan bimbingan keagamaan digunakan untuk mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo.

F. Kerangka Berpikir

Berikut adalah tabel dari kerangka berpikir :

Tabel 1.2 Kerangka Berpikir



Remaja yang tinggal di Panti Asuhan memiliki kecemasan dalam menghadapi masa depan. Remaja memiliki perasaan takut dan khawatir tentang masa depan mereka setelah keluar dari panti. Remaja tersebut khawatir dan bingung saat menghadapi kelulusan nanti karena dituntut untuk dapat mandiri tanpa ada bantuan lagi dari pengasuh ataupun pihak Panti Asuhan. Ketika cemas memikirkan hal tersebut remaja panti menjadi panik dan emosinya tidak stabil, hal tersebut mengakibatkan mereka gelisah dan sulit tidur.

Dalam menyikapi hal tersebut, Panti Asuhan sebagai pengasuh sekaligus pengganti keluarga serta orang tua bagi remaja berperan dalam memberikan dukungan, bimbingan, serta arahan kepada remaja terkait dengan masa depannya supaya remaja dapat melepaskan diri dari keterpakuannya dan mengubah pemikiran negatif terhadap keadaan dirinya. Dukungan ini membantu bagaimana remaja menentukan arah terkait pendidikan dan pekerjaan di masa depan terutama dalam hal perencanaan dan tindakan. Bimbingan keagamaan merupakan salah satu upaya yang diberikan kepada remaja, bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di panti asuhan Aisyiyah Jatirejo memiliki beberapa langkah yaitu langkah identifikasi dan diagnosis masalah, langkah prognosis, langkah terapi, dan langkah evaluasi atau *follow up*.

Bimbingan keagamaan yang diberikan mengajak mereka untuk senantiasa mengingat Allah SWT dalam hidupnya. Dengan senantiasa mengingat Allah SWT maka dapat mengantarkan pada ketenangan dan ketentraman hati. Bimbingan keagamaan ini juga diharapkan supaya dapat membuat remaja memiliki sikap positif dalam menghadapi setiap kejadian yang datang, tidak kenal putus asa, dan pantang menyerah. Remaja diharapkan dapat berpikir optimis dengan selalu memiliki harapan baik dalam segala hal. Dengan kata lain remaja agar memiliki ekspektasi yang baik pada masa depan dalam kehidupannya.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan yang ditempuh dan dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan sebuah informasi terkait dengan penelitian berupa data-data yang diperlukan menggunakan langkah-langkah ilmiah yang sistematis. Kemudian data tersebut diolah sehingga menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memutuskan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Penelitian ini menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara dan observasi. Dasar pemikiran digunakannya jenis penelitian ini adalah karena penelitian ini ingin mengetahui tentang bagaimana fenomena yang ada dan dalam kondisi yang alamiah, bukan dalam kondisi terkendali, laboratoris atau eksperimen. Di samping itu, peneliti perlu terjun langsung ke lapangan bersama objek penelitian, sehingga jenis penelitian kualitatif deskriptif ini kiranya lebih tepat untuk digunakan.²⁷

²⁷ Albi Anggito dan Johan Setawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hlm.7

Metode penelitian ini dipilih karena untuk menggali informasi tentang proses pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang dan manfaat serta tujuan proses kegiatan tersebut.

2. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengambilan data di dalam penelitian, sebagai berikut :

a. Metode Wawancara

Wawancara ialah bentuk percakapan dalam interaksi yang terdapat proses timbal balik dan berbagai aturan serta tanggung jawab, perasaan, dan informasi. Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling utama. Terdapat dua macam wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu rangkaian pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang disiapkan, sedangkan wawancara tidak terstruktur kebalikan dari wawancara terstruktur dimana tidak dipersiapkan pertanyaan dan urutannya, dan pewawancara berkuasa penuh untuk menentukan pertanyaan.²⁸

Metode yang digunakan adalah teknik wawancara tidak terstruktur, jadi peneliti dalam mewawancarai objek mengalir seperti

²⁸ Albi Anggito dan Johan Setawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018, 2018) hlm.16

obrolan biasa, namun tetap mendapatkan poin yang diinginkan untuk digunakan sebagai pengumpulan data yang berhubungan dengan bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang kondisi kecemasan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo dalam menghadapi masa depan, bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo

Wawancara yang peneliti lakukan yaitu kepada :

- 1) Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang
- 2) Pengasuh Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang
- 3) Warga sekitar Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang

b. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.²⁹ Adapun cara yang digunakan adalah peneliti melakukan pengamatan langsung di Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo dengan cara melihat, mengamati dan

²⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012) hlm.119

berinteraksi dengan pengasuh dan remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.

Observasi secara langsung mempunyai maksud untuk mengamati dan melihat langsung kegiatan-kegiatan bimbingan keagamaan yang dilakukan dan untuk mendapatkan data mengenai kecemasan menghadapi masa depan yang dialami remaja yang tinggal di Panti Asuhan, bagaimana proses pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang, serta apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan tersebut. Pengamatan dalam konteks ini yaitu mengamati dengan teliti serta sistematis sasaran yang dituju.

c. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan upaya mendapatkan data melalui dokumen-dokumen yang didapatkan peneliti selama proses penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dan dokumentasi terkait dengan proses pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.³⁰

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data diantaranya dokumen mengenai sejarah berdirinya Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo, struktur organisasi, visi misi, data anak asuh dan

³⁰Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2008), *hlm.158*

data pembimbing asuh serta yang menyangkut dengan data yang dibutuhkan peneliti.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menulis menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber pertama yang digunakan dalam sebuah penelitian tanpa melalui perantara. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo, pembimbing asuh Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung atau pendukung dalam memberikan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, dan sumber data tertulis seperti referensi yang relevan dengan penelitian dan dokumen-dokumen lain.³¹

4. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data penelitian ini ada beberapa langkah, diantaranya :

³¹ Suharsimi Arikunto, *Proseur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RINEKACIPTA,2010) hlm. 129

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan aktivitas merangkum, memilah hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting yang diperoleh dari lapangan untuk dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data ini bertujuan untuk merangkum data-data lapangan ke dalam laporan yang lengkap serta terperinci. Reduksi data penelitian dilakukan secara terus menerus sampai proses penelitian ini selesai. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan memuat rangkuman inti mengenai data pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemasang.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. Penyajian data ialah kumpulan informasi yang sudah tersusun untuk memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya.³² Atas dasar ini, penulis akan lebih memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Pada penyajian data ini bisa berupa uraian singkat atau teks naratif.

Penyajian data yang dimaksudkan untuk merangkai data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemasang.

³² M. Djunaidi Ghonny dan Fauzan Almamshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta-Ar-RuzzMedia, 2012) hlm.308

c. Penarikan/Verifikasi

Penelitian ini penulis melakukan verifikasi secara terus menerus. Adapun langkah yang dilakukan peneliti yaitu dengan membuat rumusan prosisi yang berkaitan dengan prinsip yang berakal, kemudian menjadikannya sebagai temuan di dalam penelitian, melakukan kajian secara berkesinambungan, mengelompokkan data yang diambil yaitu melaporkan hasil penelitian serta temuan terbaru.³³

Pada tahap ini akan kesimpulan dari data-data hasil penelitian terkait dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemasang.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan cara yang digunakan bagi peningkatan validitas dalam penelitian kualitatif. Ada empat macam teknik triangulasi yaitu :

- a. Triangulasi sumber data, ialah mencari kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan informasi. Misalnya, selain menggunakan wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, catatan resmi, tulisan pribadi, gambar atau foto. Masing-masing cara tersebut nantinya akan

³³ Bassrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta RINEKA CIPTA, 2018), hlm. 93-99

menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

- b. Triangulasi metode, yaitu cara peneliti menguji keabsahan data dengan mengumpulkan data sejenis, tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan yang berbeda.
- c. Triangulasi peneliti, yaitu hasil penelitian baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti.
- d. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.³⁴

Disini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dalam melaksanakan penelitian mengenai bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemasang. Peneliti melakukan pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan satu dengan informan lainnya. Disini peneliti melakukan wawancara untuk menanyakan

³⁴M. Djunaidi Ghonny dan Fauzan Almamshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta-Ar-RuzzMedia, 2012) hlm.312

kebenaran data tentang kecemasan remaja kepada warga sekitar Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.

H. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penelitian terdapat sistematika penulisan untuk mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dan konsisten yaitu dengan menyusun penulisan penelitian sedemikian rupa. Penelitian yang baik harus menunjukkan sebuah totalitas yang utuh dan jelas agar bisa dimengerti pembaca. Pada skripsi ini sistematika untuk penulisan terdiri dari lima bab. Adapun perinciannya sebagai berikut :

BAB I pendahuluan, pada bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II, pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang berisi teori teori tentang variabel penelitian yaitu bimbingan keagamaan dan kecemasan menghadapi masa depan. Pada bab ini membahas mengenai pengertian bimbingan keagamaan, tujuan bimbingan keagamaan, metode bimbingan keagamaan, pengertian kecemasan menghadapi masa depan dan aspek kecemasan.

BAB III , pada bab ini berisi hasil penelitian pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang, meliputi : gambaran umum Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang, yang meliputi profil Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang, visi misi, dan program kerja.

Selanjutnya berisi kondisi kecemasan remaja dalam menghadapi masa depan, bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.

BAB IV, pada bab ini berisi analisis terhadap pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang meliputi analisis kondisi kecemasan remaja dalam menghadapi masa depan, analisis pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang, serta analisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.

BAB V, penutup meliputi kesimpulan secara umum dari hasil yang dilakukan oleh penulis dan saran-saran untuk penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan di Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang maka dapat disimpulkan:

1. Kondisi kecemasan remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang adalah kecemasan dalam menghadapi masa depan. Hal tersebut karena setelah menamatkan sekolahnya (SMA/SMK) mereka harus keluar dari panti dan mandiri tanpa bantuan dari pihak panti. Kecemasan yang di alami yaitu ketakutan dan kekhawatiran berlebihan terhadap masa depannya atas ketidakpastian situasi yang mereka hadapi. Hal ini membuat remaja tidak percaya diri, berpikir negatif, pesimis akan membangun cita-cita yang tinggi, dan kecemasan tersebut berpengaruh juga pada kondisi fisiknya.
2. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo ada beberapa langkah yaitu langkah identifikasi masalah dan diagnosis, langkah prognosis, langkah terapi, serta langkah evaluasi dan *follow up*. Materi bimbingan keagamaan yang diberikan berhubungan dengan akidah, akhlak, dan ibadah. Bimbingan Keagamaan yang dilaksanakan untuk mengatasi kecemasan remaja menghadapi masa depan berjalan

baik dan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan perubahan ke arah positif yang terjadi pada remaja. Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan mampu membuat hati tenang, damai, dan selalu berpikir optimis terhadap masa depan.

3. Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu remaja yang sangat antusias dalam mengikuti bimbingan keagamaan. Faktor eksternalnya yaitu mempunyai guru pembimbing yang kompeten dalam bidang agama. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa depan remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo yaitu kurangnya tenaga pengajar kurangnya referensi buku tentang buku yang digunakan sebagai penambah wawasan keilmuan tentang ajaran agama Islam.

B. Saran

Setelah mengetahui beberapa data yang berkaitan dari hasil penelitian penulis mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kecemasan remaja menghadapi masa depan di Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam, supaya mempunyai dasar dan gambaran dalam melakukan penelitian lebih lanjut di Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang.

2. Pihak Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang untuk menambah pembimbing dalam memberikan bimbingan keagamaan supaya lebih efektif dan efisien.
3. Bagi remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo Pemalang agar selalu semangat dan antusias dalam mengikuti bimbingan keagamaan, supaya dapat mengatasi kecemasan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Nilla. *“Pengaruh Terapi Salat Dhuha Dalam Mengurangi Kecemasan Karir Masa Depan Siswa Di SMA Muhammadiyah 8 Gresik, [Skripsi], (Gresik: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).*
- Aidina, Wenny. *“Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Optimisme Menghadapi Masa Depan Pada Remaja Panti Asuhan”*, (Jurnal Psikohumanika, Universitas Syiah Kuala, No. 2, VI, 2018).
- Akmal, Sari Zakiah. *“Bagaimana Remaja Panti Asuhan Memandang Masa Depan”*. Jurnal Pshyco Idea. Universitas YARSI, No. 1, 2019.
- Almamshur, Fauzan, dkk. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Al-Ruzz Media.
- Amalia, Fiqih. *“Bimbingan Keagamaan Dalam Upaya Mengatasi Perilaku Bullying Anak di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung”*, [Skripsi], (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018).
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Anggito, Albi, dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Anisa, Dona Fitri. 2016. *“Konselor” Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia*. Vol. 5, No. 2
- Anshori, Endang Syaifudin. 2016. *Wawasan Islam*. Jakarta: CV Rajawali.
- Ansori. Muhammad. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anur, Fiqih. 2010. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: Uii Press.

- AP. Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo, Wawancara Pribadi, Pemalang 11 Januari 2022.
- Arifin. 2010. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Penyuluhan Agama*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Armai, Arif. 2018. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Penelitian Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Atkinson. Rita L. 2011. *Pengantar Psikologi, Alih bahasa Nurdjannah Taufiq – Agus Dharma*. Jakarta: Erlangga.
- Ayu Ratih, Ida. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Awal Di Panti Asuhan Kota Denpasar*. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2016, 3.3: 542-550.
- Bakran, Hamdani. 2011. *Konseling & Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Basyarahil, Abdul Aziz. 2016. *Shalat Hikmah, Falsafah dan Urgensinya*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Belita, Diyah Ambar, “*Hubungan Antara Sikap Syukur Dengan Kesejahteraan Subjektif Siswa Man Yogyakarta*”, [Skripsi], (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019).
- Bukhori. 2008. “*Hubungan Kematangan Beragama Latar Belakang Fakultas dan dan Jenis Kelamin dengan Kecemasan Mahasiswa Semester Akhir*”. (Jurnal Ilmiah Mahasiswa, IAIN Walisongo).
- Chaplin. J.P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- DA. Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo, Wawancara Pribadi, Pemalang 11 Januari 2022.

- Darajad, Zakiyah. 2014. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajad Zakiyah. 2010. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- DI. Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo, Wawancara Pribadi, Pemalang 11 Januari 2022.
- Farid, Saliyo. *Teknik Layanan Bimbingan Konseling Islam*. Kudus: Buku Daros.
- Ginangjar Santoso, Ubaidillah .“*Bimbingan Keagamaan di Panti Asuhan Bina Insani Kota Bengkulu*”, [Skripsi], (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018).
- Hawari, Dadang . 2011. *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Hayuni, Asri. 2011. *Hubungan Berpikir Positif Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sukra Riau*. [Skripsi]. Pekanbaru:UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hikmawanti, Fenti. 2014. *Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Jarkawi. 2009. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khulaifah, Ella. Pengasuh Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo, Wawancara Pribadi, Pemalang 21 Desember 2021.
- Lestari, Devy Dwi. 2020. *Hubungan Harga Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Remaja Di Panti Asuhan Al Ikhlas Brongkal*. Diss.

- Lukiyanto, Aris. Pengasuh Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo. Wawancara Pribadi. Pemalang 21 Desember 2021.
- Mardiana, Leni. *“Bimbingan Keagamaan dalam Membina Kemandirian Anak di Panti Asuhan Peduli Harapan Bangsa Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung, [Skripsi], (Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung, 2020).*
- Musnamar, Tohari. 2011. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam.* Yogyakarta: Uii Press.
- NF. Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo, Wawancara Pribadi, Pemalang 11 Januari 2022.
- Novita. *Kecemasan Sosial pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan Ditinjau dari Tipe Kepribadian, 2017, PhD Thesis, University of Muhammadiyah Malang.*
- Rosita, Fatma. 2020. *Implementasi Pendidikan Iman dan Taqwa (Imtaq) di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Negeri I Lombok Timur.* Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan.
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukma, Rahardian. 2017. *Move On dari Pikiran Negatif.* Yogyakarta: Saufa.
- Sutirna. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Formal Dan Nonformal Dan Informal.* Yogyakarta: Andi Offset
- Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- TS. Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Jatirejo, Wawancara Pribadi, Pemalang 11 Januari 2022.

- Wahyudi, Akhmad. 2018. *Penerimaan Diri dengan Kecemasan terhadap Masa Depan Remaja Panti Asuhan*. [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Walgito, Bimo. 2012. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DIAN AYU LESTARI
NIM : 3517045
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : ayuudian24@gmail.com
No. Hp : 082 313 984 009

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENGATASI
KECEMASAN MENGHADAPI MASA DEPAN REMAJA PANTI
ASUHAN AISTYIAH JATIREJO PEMALANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, .. JUNI .. 2022



nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)